

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN



Karya seni diciptakan manusia merupakan media ekspresi, berimajinasi dan bereksplorasi untuk mendapatkan kepuasan batin. Karya seni memberi tawaran kepada manusia untuk menyalurkan segala gejolak emosi yang dirasakannya. Perwujudan busana batik casual yang ditujukan untuk kawula muda ini merupakan kegelisahan penulis terhadap persepsi miring kawula muda untuk mengenakan busana batik. Dan ingin mengembangkan serta menawarkan budaya mengenakan busana batik khususnya kawula muda.

Pengalaman penulis dalam bereksperimen membuat batik tulis dengan pewarnaan alam sangat menyenangkan, terutama proses pewarnaan alam merupakan misteri karena hasil pencelupannya tidak bisa ditebak. Kadang dalam pencampuran kombinasi dari berbagai bahan warna alam akan muncul warna yang aneh dan tidak terduga. Faktor inilah yang menjadi salah satu keunikan batik yang menggunakan pewarnaan alam. Kesempatan ini penulis mencoba menawarkan kombinasi bahan sutra dan katun, menggunakan teknik batik tulis, warna yang digunakan adalah sogajambal, tinggi, tegeran, mahoni, jolawe. Dengan mengangkat motif kawung sebagai motif utama dalam penciptaan busana batik casual untuk kawula muda. Penulis sengaja menciptakan busana batik casual untuk kawula muda yang selaras, sinergis dengan jiwa kawula muda yang selalu aktif dan dinamis dalam segala aktifitasnya.

Disadari penulis bahwa dalam penciptaan karya seni ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, sehingga penulis mohon saran serta kritik yang membangun untuk tercapainya hasil yang lebih baik. Dan semoga karya busana ini dapat menjadi perenungan, memperkaya khasanah perkembangan kriya khususnya busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Kris, (2003), *Semiotika Visual*, Penerbit Buku Baik, Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M, (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Penerbit Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Djumena, S. Nian, (1990), *Batik dan Mitra*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- De Bono, Edward, (1991), *Berpikir Lateral*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gustami, SP., (1992), "*Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia*, dalam *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/01, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hamzuri, (1981), *Batik Klasik*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Hardiman, F, Budi, (2003), *Heidegger dan Mistik Keseharian*, Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta.
- Karmila, Mila, (2010), *Ragam Kain Tradisional Nusantara: Makna, Simbol, dan Fungsi*, Penerbit Bee Media Indonesia, Jakarta.
- Liem, Boen Hwat, (1934), *Recept-Batik djilid I*, Penerbit Drukkeij "Fortuna", Pekalongan.
- Mariato, M. Dwi, (2006), *Quantum Seni*, Penerbit Dahara Prize, Semarang.
- Muliawan, Porrie, (2003), *Analisa Pecah Model Busana Wanita*, Penerbit BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Balai Pustaka, Jakarta.
- Pratiwi, Djati, (2001), *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Reksodiharjo, Soegeng, (1990), *Peralatan Produksi Tradisional dan Perkembangannya Daerah Jawa Tengah*, Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Soedarso Sp., (2006), *Trilogi Seni ; Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

Susanto, S.K. Sewan, (1973), *Seni Kerajinan Batik Indonesia, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, jakarta.*

